



Inovasi Digitalisasi UMKM Perempuan untuk Pengurangan Dampak Lingkungan di Balikpapan sebagai Wilayah Penyangga IKN Nusantara

Uni W. Sagena¹, Alrifda Salsabilah^{2*}, Andini Fadelia², Azari Pradya Devi Shafira³, M. Hasyim M⁴, Mohd Dino Khairri Shariffuddin⁵

¹Prodi HI, Fisip, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Prodi Akuntansi, FEB, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³Prodi Administrasi Publik, Fisip, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁴Prodi Kehutanan, Fahutan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁵Universiti Utara Malaysia, Sintok, Kedah, Malaysia

Article history

Received: 23-02-2023

Revised: 25-03-2023

Accepted: 28-03-2023

*Corresponding Author:

Alrifda Salsabilah, Prodi Akuntansi, FEB, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email:

alrifdasalsabilah@gmail.com

Abstract: Financial bookkeeping is one of the most important things in business and personal activities. However, in practice there are still many parties who have not done financial bookkeeping or are still doing the bookkeeping manually. Therefore, the DIGIKAS & IBUK Dual Program was carried out so that the target financial accounting process could run more easily, be more environmentally friendly (Paperless), and reduce the impact on the environment. The dual program was aimed to 60 UMKM in the Water Settlement Area, 70 participants consisting of Ibu PKK and RT Cadre in Kelurahan Marga Sari. The method used in the IBUK & DIGIKAS dual program are interview, socialization and practice (real action). The results of the activity are that UMKM in Marga Sari Village receive additional information and knowledge about the importance of financial bookkeeping, know the digital financial bookkeeping application, "BukuKas" and know how to use the application that can facilitate financial bookkeeping activities and environmentally friendly (Paperless).

Keywords: Innovation; Digitalization; Balikpapan Barat; Environment; IKN Nusantara

Abtrak: Pembukuan keuangan adalah salah satu hal yang penting dalam kegiatan usaha maupun kepentingan pribadi. Namun, dalam praktiknya masih terdapat banyak pihak yang belum melakukan pembukuan keuangan ataupun masih melakukan pembukuan dengan manual. Oleh karena itu, dilakukanlah Dual Program DIGIKAS & IBUK agar proses pembukuan keuangan sasaran dapat berjalan lebih mudah, lebih ramah lingkungan (Paperless), dan mengurangi dampak terhadap lingkungan. Kegiatan ditujukan kepada 60 UMKM di Kawasan Pemukiman Atas Air beserta 70 peserta yang terdiri dari Ibu PKK dan Kader RT Kelurahan Marga Sari. Metode yang digunakan dalam dual program ini adalah metode sosialisasi dan praktik tutorial (aksi nyata). Hasil capaian dari kegiatan ialah sasaran kegiatan di Kelurahan Marga Sari mendapatkan wawasan dan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pembukuan keuangan, mengetahui aplikasi pembukuan digital yaitu "BukuKas" dan mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut. Nilai penting dan manfaat inovasi ini adalah memudahkan kegiatan pembukuan keuangan dan bersifat ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan kertas (paperless).

Kata kunci: Inovasi; Digitalisasi; Balikpapan Barat; Lingkungan Hidup; IKN Nusantara

PENDAHULUAN

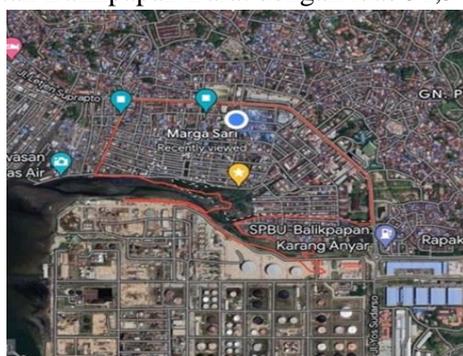
Pembukuan keuangan adalah salah satu hal yang penting dalam kegiatan usaha maupun kepentingan pribadi. Semenjak pandemic Covid-19 melanda dunia dalam tiga tahun terakhir, popularitas UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) kian meningkat dan menjadi pilihan utama usaha masyarakat. Usaha ini dianggap produktif dan mudah untuk dikembangkan, serta terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan di tengah krisis ekonomi yang terjadi (Kurniawan et al., 2021). Di sisi lain, juga tumbuh persaingan antar pelaku UMKM yang kian ketat dalam masyarakat. Sebab itu dibutuhkan pembukuan keuangan secara berkala dan teratur untuk mengetahui kinerja di masa sekarang dan prospek usahanya di masa mendatang.

Dalam kegiatan bisnis, pengabaian pembukuan keuangan dapat memicu tertundanya proses usaha, kecurangan dalam usaha, bahkan kebangkrutan karena pemilik usaha tidak dapat mengambil kebijakan yang tepat terkait pemasukan dan pengeluaran. Meskipun risiko tersebut cukup berbahaya dan mengancam keberadaan usaha, berdasarkan data yang ada masih terdapat banyak UMKM yang enggan melakukan pembukuan keuangan karena merasa proses pembukuan ini cukup merepotkan dan mereka tidak punya waktu banyak untuk melakukannya. Penggunaan buku dan tinta yang boros juga menjadi penyebab UMKM enggan melakukan pembukuan, karena tak hanya membutuhkan ekstra biaya tetapi juga membutuhkan ruang yang banyak dalam penyimpanannya.

Selain itu, alasan lainnya adalah pelaku UMKM belum sadar akan eksistensi aplikasi pembukuan keuangan digital yang salah satunya ialah “BukuKas”. Hal itu disebabkan karena hanya 30% sampai dengan 40% UMKM di seluruh Indonesia yang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi (KEMEN-KUKM. Pengawas Koperasi, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa pelaku UMKM belum bisa mengenal dan memanfaatkan kemudahan dari teknologi yang ada secara maksimal. Aplikasi pembukuan keuangan digital ini merupakan suatu upaya paperless untuk meminimalisir pemanfaatan pohon menjadi kertas.

Paperless adalah salah satu solusi digital yang bertujuan mengurangi masalah lingkungan hidup yang selama ini dampaknya sangat besar akibat penebangan pohon sehingga menyebabkan kegundulan hutan, longsor dan selanjutnya banjir. Dampak lingkungannya bukan hanya terhadap lingkungan fisik tetapi juga lingkungan sosial masyarakat. Karena itu, pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa perlu memperhatikan hal ini, untuk mempersiapkan dan memberdayakan masyarakat menghadapi perpindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke wilayah IKN Nusantara di Kab.PPU, Kalimantan Timur, termasuk wilayah-wilayah penyangganya seperti Kota Balikpapan.

Salah satu kawasan penyangga IKN Nusantara di Balikpapan adalah Kelurahan Marga Sari di Kota Minyak Balikpapan khususnya di wilayah Pemukiman Atas Air. Pada gambar di bawah ini menunjukkan lokasi pengabdian masyarakat yang terletak di Kelurahan Marga Sari yang berada di Kecamatan Balikpapan Barat dengan luas 51,5 hektar (Google Inc., 2022).



Gambar 1. Peta Kelurahan Marga Sari
Sumber: Google Maps

Kawasan ini terdiri dari 32 RT dengan jumlah 4.081 Kepala Keluarga (KK) dan 12.092 jumlah penduduk (Dokumen Kantor Kelurahan, 2022). 14 RT berada di kawasan pemukiman atas air dan 18 RT lainnya berada di kawasan daratan yang didominasi oleh pertokoan, perdagangan, dan perkantoran. Kelurahan Marga Sari memiliki 2 buah pasar induk di Kota Balikpapan sehingga mayoritas penduduknya bekerja di bidang perdagangan.

Selain UMKM, pembukuan juga digunakan dalam kegiatan organisasi yang ada di kelurahan, salah satunya Ibu PKK. Ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga atau sering disebut Ibu PKK adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia (Yunitasari, 2019). Dalam melakukan kegiatan tentunya Ibu PKK memiliki kas dan melakukan pembukuan, baik pemasukan maupun pengeluaran. Namun, di era digitalisasi sekarang Ibu PKK khususnya di Kelurahan Marga Sari Balikpapan masih melakukan pembukuan dengan manual.

Oleh karena itu, tim pengabdian tertarik untuk memperkenalkan inovasi melalui Dual Program yang disebut DIGIKAS & IBUK sebagai upaya digitalisasi pembukuan keuangan kepada pelaku UMKM di Kawasan Pemukiman Atas Air dan Ibu PKK Kelurahan Marga Sari. Tujuan dan manfaat memilih kaum perempuan sebagai sasaran prioritas kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah agar mereka dapat lebih berdaya, inovatif, dan terampil sebagai pelaku UMKM sehingga produk-produk mereka lebih bernilai tinggi Rohmah, et al (2021). Adapun tujuan dan manfaat dual program ini agar proses pembukuan keuangan sasaran dapat berjalan lebih mudah, lebih ramah lingkungan (Paperless) dan mengurangi dampak lingkungan.

METODE

Populasi program DIGIKAS adalah 91 UMKM di Kawasan Pemukiman Atas Air. Setelah itu dilakukan sampel dengan kriteria yaitu wilayah di Kawasan Pemukiman Atas Air yang mempunyai UMKM terbanyak. Jumlah UMKM yang akan dikunjungi berdasarkan hasil sampel adalah 60 UMKM di Kawasan Pemukiman Atas Air yang diantaranya merupakan bagian dari RT 1 – RT 14. Sedangkan populasi sampel untuk program IBUK adalah Ibu PKK dan Kader RT Kelurahan Marga Sari yang kurang lebih berjumlah 70 orang.

Sumber data dalam Dual Program DIGIKAS & IBUK adalah data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari lapangan atau sumber pertama oleh pihak yang menyelenggarakan penelitian ataupun pihak lain yang memerlukannya, contohnya adalah wawancara terhadap sumber informan secara langsung (Hasan, 2002). Dalam hal ini, tim pengabdian memperoleh sebagian data melalui pihak Kelurahan Marga Sari secara langsung. Data sekunder ialah data pendukung yang didapatkan oleh pihak yang menyelenggarakan penelitian dari sumber yang sebelumnya sudah ada (Hasan, 2002). Tim pengabdian menggunakan data sekunder berupa buku, artikel dan jurnal ilmiah yang berasal dari internet. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan inovasi kepada perempuan melalui Dual Program yang disebut DIGIKAS & IBUK sebagai upaya digitalisasi pembukuan keuangan kepada pelaku UMKM di Kawasan Pemukiman Atas Air dan Ibu PKK Kelurahan Marga Sari supaya mereka berdaya dan inovatif.

Metode yang digunakan dalam Dual Program DIGIKAS & IBUK adalah wawancara, sosialisasi, dan tutorial praktik langsung (aksi nyata). Wawancara adalah interaksi langsung antara peneliti dan subjek kajian secara aktif agar dapat memperoleh data dan data yang diperoleh baik dan akurat (Rosaliza, 2015). Menurut Suhardjo, penyuluhan atau sosialisasi adalah sebuah cara yang ditujukan agar perilaku manusia dapat berubah melalui pendekatan pembelajaran yang terencana dengan diikuti peran aktif individu atau masyarakat agar permasalahan masyarakat dapat terpecahkan (Aulia, 2021). Sedangkan praktik adalah proses pembelajaran yang dilakukan di tempat kerja atau lapangan dan melibatkan kemampuan motorik atau gerak di tempat kerja atau lapangan (Dianawati,

2022). Tutorial merupakan praktik langsung dengan menunjukkan tahap-tahapan penggunaan aplikasi digital untuk mengajari para perempuan UMKM dan PKK mengenai cara efektif, mudah, dan tertib untuk menyimpan data-data pembukuan dan bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memperkenalkan Dual Program yang disebut DIGIKAS & IBUK. Pelaksanaannya dibagi menjadi 2 sub-bab implikasi berikut ini.

1. Implementasi Program DIGIKAS

DIGIKAS merupakan singkatan dari Digitalisasi Pembukuan Keuangan UMKM dengan Aplikasi Buku Kas. Digitalisasi ialah proses penggantian dari media dalam bentuk tercetak menjadi bentuk digital (ASTUTI, 2022). “BukuKas” adalah suatu aplikasi pembukuan keuangan yang cukup praktis, mudah, dan tidak membutuhkan waktu serta biaya yang banyak dalam membukukan transaksi & menyajikan laporan keuangan (bukukas.co.id). Penggunaan aplikasi “BukuKas” dapat menjadi suatu wujud turut serta penjagaan lingkungan dan penghijauan bumi bagi penggunanya, karena pengguna tidak perlu lagi menggunakan buku dan tinta saat pembukuan (*Paperless*).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ernawati selaku pegawai kelurahan di bidang UMKM, jumlah UMKM di Kawasan Pemukiman Atas Air adalah 91 dan didominasi oleh pedagang kecil yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari beserta produk makanan & minuman. Data pelaku UMKM didapatkan melalui website OPLASSBAR (Optimalisasi Aplikasi OSS) (@oplssbar Linktree, 2022). Selanjutnya dilakukan sampel berdasarkan kriteria wilayah yang mempunyai UMKM terbanyak di Kawasan Pemukiman Atas Air. Berdasarkan hasil sampling, terdapat 60 UMKM di Kawasan Pemukiman Atas Air yang diantaranya merupakan bagian dari RT 1 – RT 14 dan didominasi oleh kaum wanita.

Implementasi kegiatan sosialisasi dilakukan secara “door to door” dengan mendatangi satu per satu sasaran UMKM yang dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 19 Juli – 20 Juli 2022 pada pukul 09.00 – 12.00 dan 15.00 – 17.30. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari agar tim pengabdian dapat mencapai 60 UMKM di Pemukiman Atas Air. Alasan diadakan program ini karena rendahnya kemauan pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan keuangan sebab prosesnya cukup lama dan perlu biaya lebih. Alasan lainnya ialah pelaku UMKM umumnya menggunakan pembukuan keuangan manual yang tidak ramah lingkungan karena boros penggunaan kertas dan tinta saat perlakuannya.



Gambar 2. Sosialisasi “door to door” DIGIKAS (kiri) dan Pembagian Poster DIGIKAS (kanan) Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Gambar 2 menunjukkan proses kegiatan sosialisasi, tutorial, dan pembagian poster DIGIKAS kepada UMKM di kawasan Pemukiman Atas Air Kelurahan Marga Sari. Tahap-tahap pelaksanaan diawali oleh tim pengabdian yang mengunjungi setiap kios UMKM dan bertanya seputar hal terkait pembukuan yang telah dilakukan oleh pelaku usaha, lalu selanjutnya tim pengabdian akan menjelaskan bagaimana pentingnya pembukuan keuangan dan mengenalkan aplikasi pembukuan keuangan digital “BukuKas”,

serta melakukan tutorial untuk menjelaskan fitur apa saja yang dapat diakses melalui aplikasi tersebut dengan menggunakan media Power Point yang berisi bahan sosialisasi. Materi yang disampaikan dalam Power Point ialah :

- a. Apa itu pembukuan keuangan?
- b. Manfaat pembukuan keuangan
- c. Kekurangan pembukuan keuangan manual
- d. Pengenalan aplikasi “BukuKas”
- e. Keunggulan aplikasi “BukuKas”
- f. Review pengguna aplikasi “BukuKas”
- g. Prosedur unggah dan tutorial menggunakan fitur aplikasi “BukuKas”

Di akhir kunjungan, tim pengabdian akan membagikan poster DIGIKAS yang berisi barcode untuk mengunggah aplikasi “BukuKas” melalui iOS dan android, serta prosedur penggunaan aplikasi “BukuKas” untuk memudahkan proses pembukuan pelaku UMKM. Pembagian poster ini merupakan bagian dari metode aksi nyata.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi DIGIKAS berjalan dengan lancar karena UMKM yang dikunjungi sangat menyambut baik dan menerima penyampaian materi DIGIKAS. Selama proses penyuluhan “door to door”, sebagian pelaku UMKM turut serta mengunduh aplikasi “BukuKas” di *smartphone* yang dimiliki untuk bersama-sama praktik menggunakan aplikasi tersebut, dan sebagian lainnya juga meminta salinan dari bahan sosialisasi untuk dijadikan panduan ketika mereka melakukan pembukuan keuangan digital di “BukuKas” secara mandiri. Mereka tertarik dan belajar menggunakan aplikasi “BukuKas” untuk pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha yang dimiliki kedepannya.

2. Implementasi Program IBUK

IBUK merupakan singkatan dari Digitalisasi Pembukuan Ibu PKK. Menurut Lasa Hs, digitalisasi adalah proses pengelolaan dokumen tercetak/*printed document* menjadi dokumen elektronik (Asaniyah, 2017). Sedangkan, pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal (Shelly, 2020). Dari penjelasan berikut dapat disimpulkan bahwa digitalisasi pembukuan adalah proses pencatatan data keuangan tercetak menjadi dokumen elektronik, yang mana dalam program ini menggunakan aplikasi “BukuKas”.

Kegiatan sosialisasi sekaligus tutorial yang dilaksanakan pada Kamis, 21 Juli 2022 pukul 10.00 – 11.30 WITA di Lantai 2 (Aula) Kantor Kelurahan Marga Sari. Populasi dan sampel untuk program IBUK adalah Ibu PKK dan Kader RT Kelurahan Marga Sari yang kurang lebih berjumlah 70 orang.



Gambar 4. Sosialisasi dan tutorial IBUK
Sumber: Dokumentasi Pengabdian



Gambar 5. Desain Poster IBUK
Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Gambar di atas menunjukkan penyampaian materi saat pelaksanaan sosialisasi. Adapun materi yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut, yaitu:

- a. Pengenalan aplikasi "BukuKas"
- b. Manfaat dari penggunaan aplikasi "BukuKas", baik bagi pengelolaan kas maupun terhadap lingkungan
- c. Cara mengunduh aplikasi "BukuKas" melalui Play Store dan App Store.
- d. Cara mendaftar akun "BukuKas"
- e. Cara menggunakan aplikasi "BukuKas" untuk mengelola pemasukan, pengeluaran, dan hutang-piutang.

Pada gambar di atas menunjukkan desain poster IBUK (Digitalisasi Pembukuan Ibu PKK) yang dibagikan kepada Ibu PKK dan Kader RT Kelurahan Marga Sari. Poster adalah media publikasi yang terdiri atas tulisan, gambar ataupun kombinasi antar keduanya dengan tujuan memberikan informasi kepada khalayak ramai (Kustiawan, 2019). Poster berisi penjelasan singkat dan barcode untuk mengunduh aplikasi "BukuKas".

Hasil dari kegiatan IBUK ini ialah sasaran yakni Ibu PKK dan Kader RT Kelurahan Marga Sari memperoleh wawasan dan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pembukuan keuangan, mengetahui aplikasi pembukuan digital yaitu "BukuKas" dan mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Praktisi UMKM Kawasan Pemukiman Atas Air, Ibu PKK, dan Kader RT Kelurahan Marga Sari mendapatkan wawasan dan tambahan pengetahuan mengenai pentingnya pembukuan keuangan, mengetahui aplikasi pembukuan digital yaitu "BukuKas" dan mengetahui cara penggunaan aplikasi tersebut. Saran dari tim pengabdian adalah praktisi UMKM Kawasan Pemukiman Atas Air, Ibu PKK dan Kader RT Kelurahan Marga Sari harus memperbanyak kader/anggota supaya semakin banyak perempuan yang memahami pembukuan digital.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak Lembaga Penelitian & Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman dan Kelurahan Marga Sari Balikpapan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- @oplassbar | Linktree. (2022). Dokumen Kecamatan Balikpapan Barat.
- Asaniyah, N. (2017). Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. *Buletin Perpustakaan*, 57, 85–94.
- ASTUTI, D. P. (2022). Penyuluhan Penggunaan Buku Kas Digital dalam Proses Administrasi UMKM Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. *E-Amal* 2(2). 1261-1266.
- Aulia, F. S. (2021). Peran Penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Meningkatkan Pemahaman Bahaya Narkoba Bagi Remaja di Kabupaten Tanggamus. *Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.*
- bukukas.co.id. (2022). *BukuKas - Aplikasi Pembukuan Keuangan untuk Tingkatkan Usaha Kamu.*
- Dianawati, E. P. (2022). *Project Based Learning (PjBL): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini - Eko Puji Dianawati - Google Buku.*
- Hasan, I. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya.* Ghalia Indonesia.
- Inc., G. (2022). *Google Maps: Peta Lokasi Kelurahan Marga Sari.*
- Kelurahan, D. (2022). *Profil Kelurahan Marga Sari.*

- KEMEN-KUKM. Pengawas Koperasi. (2020). Berita Negara. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 69(555), 1–53.
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2021). Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas . Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF), 1(1), 35–52.
- Kustiawan, I. (2019). Membuat poster.
- Rohmah, M., Rahmadi, A., & Sagena, U. W. (2021). Peningkatan Kreativitas Kelompok Perempuan di Masa Pandemi Covid-19 melalui Modernisasi Pengolahan Pangan Lokal di Wilayah Perbatasan, Kalimantan Timur. JUARA. 2(1).66-79
- Rosaliza, M. (2015). Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Ilmu Budaya, 11 (2).71-79
- Shelly. (2020). Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry. Faculty of Economy Management Studi Program. Universitas Internasional. Batam.
- Yunitasari, V. (2019). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Semarang.